

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya asuhan keperawatan pada Ny.R dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan akibat hipertensi, maka dapat disusun simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengkajian terhadap Ny.R berusia 78 tahun dengan Pendidikan terakhir tamat SD dan beragama hindu. Ny.R tinggal bersama keluarganya di banjar loda pura mengwitani, kecamatan mengwi, kabupaten badung. Saat dikaji, pasien mengatakan tidak mengetahui tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, dan penanganan dari penyakit hipertensi. Selain itu, pasien juga mengatakan jarang melakukan kontrol rutin di puskesmas. Pasien tampak menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran, seperti pasien tampak mengonsumsi makanan yang tinggi garam, yaitu ikan asin. Pasien juga tampak menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah yaitu menganggap hipertensi merupakan suatu kondisi peningkatan tekanan darah yang tidak membahayakan.
2. Diagnosis keperawatan diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.R yaitu defisit pengetahuan *berhubungan dengan* kurang terpapar informasi *dibuktikan dengan* Ny.R mengatakan tidak tahu penyebab penyakit hipertensi apa saja, Ny.R mengatakan tidak mengetahui tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, penanganan dari penyakit hipertensi, Ny.R tampak bingung dan bertanya-tanya tentang penyakitnya.
3. Rencana keperawatan yang diterapkan pada Ny.R difokuskan pada defisit pengetahuan yaitu edukasi kesehatan yang mencantumkan kriteria hasil

tingkat pengetahuan (L.12111) yaitu tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil perilaku sesuai anjuran meningkat, kemampuan menjelaskan, pengetahuan tentang suatu topik meningkat, pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun, dan persepsi yang keliru terhadap masalah menurun dan rencana keperawatan yang mencakup identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan kesempatan untuk bertanya, jelaskan factor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Implementasi keperawatan pada Ny.R dengan defisit pengetahuan akibat hipertensi dilaksanakan selama tiga hari, satu kali per hari dengan durasi 30 menit dari tanggal 14 – 16 Februari 2026 meliputi mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan pasien dalam menerima informasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan factor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan Ny.R setelah pemberian edukasi kesehatan selama tiga hari, satu kali per hari dengan durasi 30 menit, berupa data subjektif yaitu Pasien mengatakan sudah memahami apa yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi, factor risiko yang bisa terjadi, tanda gejala, komplikasi, dan pencegahan. Data objektif yaitu Perilaku sesuai anjuran meningkat (5), Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat (5), Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat (5), Perserpsi yang keliru terhadap masalah menurun (5), Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun (5), Hasil Pemeriksaan TTV: TD Duduk: 140/90 mmHg, TD Berdiri: 150/80 mmHg, S :36,2°C, Nadi:89x/menit, Respirasi :20x/menit. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah defisit pengetahuan teratasi.

B. Saran

1. Bagi perawat pemegang program PTM di UPTD Puskesmas Mengwi I
Perawat diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dalam pelaksanaan program PTM melalui pemberian edukasi kesehatan hipertensi yang terstruktur, melakukan pemantauan tekanan darah secara rutin, serta memberikan konseling gaya hidup sehat guna mencegah komplikasi.
2. Kepada pasien dan keluarga
Pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi, mematuhi anjuran pengobatan, serta menerapkan gaya hidup sehat seperti mengatur pola makan, rutin berolahraga, dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala guna mencegah komplikasi.